

**PENGARUH PENGUASAAN PERATURAN PERTANDINGAN,
MANAJEMEN STRES, KEYAKINAN DIRI DAN
KONSENTRASI BERFIKIR TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN WASIT
TENIS SUMATERA BARAT**

TESIS



**ZIKRI MUTHAHARI
NIM. 19199089**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Olahraga*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLARAHAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PENGARUH PENGUASAAN PERATURAN PERTANDINGAN,
MANAJEMEN STRES, KEYAKINAN DIRI, DAN KONSENTRASI
BERFIKIR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN WASIT TENIS
SUMATERA BARAT**

Zikri Muthahari¹, Damrah²

Mahasiswa Pendidikan Olahraga S2 FIK UNP

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

Email: Zikri.Muthahari4@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses tercapainya kinerja wasit tenis Sumatera Barat, permasalahan yang muncul wasit cenderung salah dalam menerapkan peraturan pertandingan, ketidakmampuan dalam mengelola dan mereduksi keadaan stres yang dirasakan, tidak yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya, terganggunya konsentrasi berfikir dan berdampak kepada pengambilan keputusan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan path analysis, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengambilan keputusan wasit, populasi dalam penelitian ini seluruh wasit tenis sumatera barat yang berjumlah 62 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dimana populasi dijadikan sampel berjumlah 40 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk mengukur penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres, keyakinan diri, pengambilan keputusan dan *grid concentration exercise* untuk mengukur konsentrasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur signifikan dan linier, dimana besarnya pengaruh secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh langsung pengaruh penguasaan peraturan pertandingan terhadap pengambilan keputusan wasit tenis sumatera barat, yaitu 9,3%. 2). Terdapat pengaruh langsung manajemen stres terhadap pengambilan keputusan wasit tenis sumatera barat, yaitu 7,6%. 3). Terdapat pengaruh langsung keyakinan diri terhadap pengambilan keputusan wasit tenis sumatera barat, yaitu 6,7%. 4). Terdapat pengaruh langsung konsentrasi berfikir terhadap pengambilan keputusan wasit tenis sumatera barat, yaitu 8,9%. 5). Terdapat pengaruh tidak langsung penguasaan peraturan pertandingan terhadap pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir, yaitu 2,6%. 6). Terdapat pengaruh tidak langsung manajemen stres terhadap pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir, yaitu 3,1%. 7). Terdapat pengaruh tidak langsung keyakinan diri terhadap pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir, yaitu 2,5%.

Kata Kunci : Peraturan Pertandingan, Manajemen Stres, Keyakinan Diri, Konsentrasi Berfikir, Pengambilan Keputusan

**THE EFFECT OF MASTERY OF MATCH RULES, STRESS
MANAGEMENT, SELF EFFICACY, AND CONCENTRATION OF
THINKING ON THE DECISION MAKING OF TENNIS REFEREES
WEST SUMATRA**

Zikri Muthahari¹, Damrah²

Magister student of Sport Education (S2) of FIK UNP

Prof. Dr. Hamka Street, Air Tawar, Padang, Indonesia

Email: Zikri.Muthahari4@gmail.com

ABSTRACT

In the process of achieving the performance of West Sumatra tennis, the problems that arise are the tendency to wrongly apply the rules of the match, the inability to manage and reduce the perceived stress, not being confident in one's own abilities, impaired concentration of thinking and having an impact on decision making.

This type of research is a quantitative research with a path analysis approach, the purpose of this study is to determine the direct or indirect influence on decision making, the population in this study is all tennis in West Sumatra which collected 62 people, the sampling technique used purposive sampling technique which was used as a sample of 40 people. Data were collected using a questionnaire to measure game mastery, stress management, self-efficacy, decision making and grid concentration exercises to measure concentration.

The results of data analysis show that the path coefficient value is significant and linear, where the magnitude of the direct or indirect influence is as follows: 1). There is a direct influence of the influence of the game on tennis decision making in West Sumatra, which is 9.3%. 2). There is a direct influence of stress management on the decision making of tennis referees in West Sumatra, which is 7.6%. 3). There is a direct influence of self-efficacy on tennis decision making in West Sumatra, which is 6.7%. 4). There is a direct influence of thinking concentration on tennis decision making in West Sumatra, which is 8.9%. 5). There is an indirect effect of controlling the game on decision making through thinking concentration, which is 2.6%. 6). There is an indirect influence of management on decision making through concentration of thinking, which is 3.1%. 7). There is an indirect effect of self-efficacy on decision making through thinking concentration, which is 2.5%.

Keywords: Game Rules, Stress Management, Self Efficacy, Thinking Concentration, Decision Making

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

NIM : 19199089

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



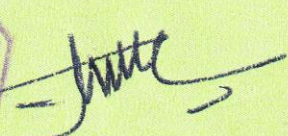
25/8 2021

Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,




Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 196004301986021001


Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No Nama Tanda Tangan

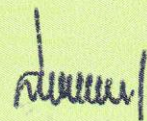
1. Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

(Ketua)



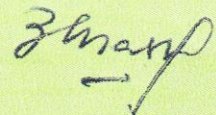
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP. 195808161986031004

(Anggota)



3. Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 196311041987031002

(Anggota)



Mahasiswa : ZIKRI MUTHAHARI

NIM : 19199089

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Penguasaan Peraturan Pertandingan, Manajemen Stres, Keyakinan Diri dan Konsentrasi Berfikir Terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan kontributor.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan sebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Zikri Muthahari
Nim 19199089

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Peraturan Pertandingan, Manajemen Stres, Keyakinan Diri dan Konsentrasi Berfikir Terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat”**. Tujuan Penulisan Tesis adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Olahraga Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang baik dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan tesis ini. Dalam pembuatan tesvs, penulis banyak mendapatkan bantuan, masukan dan bimbingan dari pembimbing dan penguji. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Damrah, M.Pd. Selaku pembimbing dan koordnator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Gusril, M.Pd. Selaku Kontributor Pertama. Dr. Masrun, M.Kes., AIFO. Selaku kontributor kedua, yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.
3. Prof. Adnedral, M.Pd Dekan Fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang.
4. Prof. Ganefri, Ph.D, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
5. Pimpinan dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan

arahan, masukan, bantuan dan dukungan emosional selama penulis mengikuti perkuliahan.

6. Kepada ayahanda Agustami dan ibunda Latriani yang telah memberikan doa serta semangat juang dan tak henti memberikan motivasi, dukungan maupun nasehat selama penyusunan tesis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah disisi Allah SWT. Amin.

Padang, Agustus 2021

Zikri Muthahari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUN KOMISI	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakikat Teoritik	13
1. Pengambilan Keputusan.	13
2. Peraturan Pertandingan Tennis	25
3. Manajemen Stres.....	40
4. Keyakinan Diri.....	56
5. Konsentrasi Berfikir.....	70
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	81
C. Kerangka Berfikir.....	82
D. Hipotesis Penelitian.....	89

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	91
B. Tempat dan waktu Penelitian	93
C. Populasi dan sampel	93
D. Jenis dan Sumber Data	97
E. Teknik pengumpulan data	98
F. Teknik Analisis Data	108
G. Hipotesis Statistika.....	112

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	115
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	122
1. Uji Normalitas	122
2. Uji Homogenitas.....	123
3. Uji Linieritas.....	124
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	127
D. Pembahasan Hasil Penelitian	144
E. Keterbatasan Penelitian	157

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	158
B. Implikasi.....	160
C. Saran.....	163

DAFTAR RUJUKAN	165
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	174
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Respon Stres	42
2. Tabel Sumber Effikasi	66
3. Grid Concentration Exercise	81
4. Populasi Wasit Tennis Sumatera Barat	94
5. Sampel Penelitian	96
6. Kisi-kisi Penguasaan Peraturan Pertandingan	99
7. Kisi-kisi Manajemen Stres	101
8. Kisi-kisi Keyakinan Diri	103
9. Norma Penilaian Tes Konsentrasi	105
10. Kisi-kisi Pengambilan Keputusan	107
11. Distribusi Frekuensi Penguasaan Peraturan Pertandingan	115
12. Distribusi Frekuensi Manajemen Stres	117
13. Distribusi Frekuensi Keyakinan Diri	118
14. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Berfikir	120
15. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan	121
16. Normalitas Shapiro Wilk	122
17. Uji Homogenitas	123
18. Rangkuman Hasil Pengujian Linearitas	127
19. Ringkasan Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen	143

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Mekanisme Keyakinan Diri.....	70
2. Model Analisis Jalur Pengaruh Antar Variabel Penelitian Dalam Bentuk Mediated Path Mode.....	89
3. Histogram Penguasaan Peraturan Pertandingan Wasit Tennis Sumbar	116
4. Histogram Manajemen Stres Wasit Tennis Sumbar.....	118
5. Histogram Keyakinan Diri Wasit Tennis Sumbar.....	119
6. Histogram Konsentrasi Wasit Tennis Sumbar	120
7. Histogram Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumbar.....	122
8. Model Analisis Tentang Pengaruh Tiap Variabel	129
9. Skor Model Analisis Tentang Pengaruh Tiap Variabel.....	134

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Instrument Penelitian	174
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	191
3. Data Mentah.....	201
4. Rekap Data.....	206
5. Uji Persyaratan Analisis.....	207
6. Uji Hipotesis Analisis Jalur	211
7. Dokumentasi Penelitian	213

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang sistematis, berjenjang, berkelanjutan untuk meningkatkan, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga tidak hanya berfungsi untuk kesehatan dan rekreasi, akan tetapi juga berfungsi untuk pendidikan dan prestasi. Olahraga juga sebagai media pemersatu bangsa dan melalui olahraga dapat mengharumkan nama bangsa di kancah internasional, hal ini menunjukkan bahwa pembinaan bidang olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Sesuai dengan undang-undang sistem keolahragaan nasional No. 3 tahun 2005 pasal 4 yang berbunyi :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina kesatuan dan persatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat dan martabat, dan kehormatan bangsa.”

Dari sekian banyak cabang olahraga, tenis merupakan cabang olahraga yang di gemari di kalangan masyarakat, tenis dimainkan oleh banyak orang baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, dewasa dan anak-anak. Hal di buktikan dengan adanya kejuaraan-kejuaraan tenis veteran, kejuaraan tenis junior kelompok umur (KU) dan kejuaraan tenis senior yang diakui oleh PELTI serta mengacu kepada sistematika dan mekanisme yang telah ditetapkan oleh ITF (*International Tennis Federation*). Banyak usaha yang telah dilakukan oleh PELTI agar cabang olahraga tenis

dapat berkembang ke arah yang lebih baik. Usaha tersebut antara lain dengan memperbaiki dan memperbanyak sarana prasarana olahraga, menjalankan kompetisi yang berjenjang, mensosialisasikan peraturan pertandingan ke masyarakat dan meningkatkan kualitas perwasitan.

Salah satu yang menjadi fokus perhatian dari PELTI adalah meningkatkan kualitas wasit. Secara umum tugas dan tanggung jawab wasit tenis adalah menerapkan peraturan pertandingan, mengawasi, mengontrol serta mengambil keputusan dalam suatu pertandingan. Wasit atau juri adalah seorang yang memiliki wewenang untuk mengatur dan memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga. Seperti yang sudah dijelaskan oleh ITF (*International Tennis Federation*) 2019 : 30 Wasit adalah otoritas terakhir pada semua peraturan pertandingan dan keputusan wasit bersifat final. Keputusan wasit yang bersifat final adalah keputusan yang berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, Contoh : Bola *In* dan *Out*. Keputusan yang berdasarkan pada sejumlah fakta dan data informasi yang cukup merupakan keputusan yang baik dan solid (Terry, 2013).

Berdasarkan pernyataan ITF (*International Tennis Federation*) tersebut bahwa pengetahuan, penguasaan, pemahaman mengenai peraturan pertandingan merupakan landasan bagi seorang wasit dalam mengambil keputusan yang tepat dan akurat dalam suatu pertandingan. Wasit dituntut untuk melakukan berbagai tugas yang berbeda, termasuk mengevaluasi dan menilai tindakan yang terjadi selama pertandingan, membuat keputusan cepat, mengelola permainan, memperhatikan berbagai aspek permainan, menjaga ketertiban, dan menyelesaikan perselisihan (Tuero, Tabernero, Marquez , & Guillen, 2002).

Kompleksnya tugas wasit dapat menyebabkan tekanan terhadap wasit. Tekanan yang melebihi daya terima akan mengakibatkan pengaruh psikologis terhadap individu yang disebut stres, yang bila dikaitkan dengan pekerjaan disebut sebagai stres kerja (Sinaga, 2013). Stres juga kemungkinan akan terjadi ketika tuntutan peran yang dirasakan tidak konsisten dengan kemampuan, tujuan, nilai atau keyakinan (Taylor, Daniel, Leith, & Burke, 1990). Wasit dianggap akan mengalami stres apabila kelelahan yang dialami secara psikis meningkat. Seorang wasit memiliki konsekuensi yang akan mereka terima sendiri jika terjadi ketidakefisienan, kecerobohan, keputusan yang salah, respons yang tertunda akibat menurunnya konsentrasi dalam tugas-tugas ini dapat mengakibatkan stres dan kelelahan total (Karaçam & Pulur, 2017).

Tugas wasit yang kompleks tidak hanya membuat pekerjaannya menjadi sulit, tetapi juga membuatnya mudah untuk melakukan kesalahan (Guillén & Feltz, 2011). Akibat dari kondisi tersebut dapat menyebabkan kondisi tertekan pada wasit semakin sering (Balch & Scott, 2007). Setiap kesalahan yang berkaitan dengan peraturan pertandingan merupakan suatu ketidakefisienan dan setiap kesalahan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan seperti bola in dan out merupakan suatu kecerobohan.

Tugas mewasiti dan kemungkinan kesalahan dalam tugasnya dapat menyebabkan hilangnya keyakinan diri, kecemasan yang tinggi, hilangnya konsentrasi dan meningkatnya tingkat stres pada wasit (Taylor et al., 1990). Seseorang yang mengalami stres akan sulit mengendalikan situasi,

konsentrasi menurun dan mengalami insomnia (Rumiani, 2006). Oleh karena itu diperlukannya manajemen stres yang baik bagi setiap wasit. Dengan manajemen stress yang dilakukan secara optimal akan memberikan efek kepada kinerja wasit, yaitu pengambilan keputusan yang tepat.

Stres akan selalu melekat pada seorang wasit (Hill, Matthews, & Senior, 2016). Oleh karena itu, wasit yang mengalami stres akan mengalami penurunan keyakinan yang kuat atas kemampuan diri sendiri. Kemampuan tersebut berkaitan dengan salah satu karakteristik kepribadian yakni aspek keyakinan akan kemampuan diri atau bisa disebut efikasi diri (*Self-efficacy*). Menurut teori *self-efficacy*, keyakinan diri yang dirasakan mempengaruhi stres dan kecemasan melalui keyakinan seseorang tentang kontrol pribadi atas tindakan dan pikiran. (A Bandura, 1997). Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu (Albert Bandura, 2006). Efikasi wasit merupakan keyakinan wasit terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam keberhasilan untuk melakukan tugas mereka (Guillén & Feltz, 2011).

Seperti diungkapkan oleh Karaçam & Pulur (2017), wasit dapat dianggap sebagai kelompok orang penting dalam sebuah pertandingan tapi sebagian besar dari mereka mengabaikan bahwa efikasi dapat berpengaruh kinerja mereka. Penting kiranya seorang wasit mengetahui dirinya dengan mengevaluasi keyakinan dirinya sendiri, mengingat adanya keterkaitan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusannya. Dengan kata lain, seseorang

dengan efikasi diri rendah membutuhkan waktu lebih lama untuk membuat keputusan daripada yang memiliki efikasi diri yang baik dalam kemampuan membuat keputusan (Hepler & Feltz, 2012b).

Salah satu tugas yang merupakan bentuk kinerja wasit adalah mengambil keputusan. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil (keluaran) dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia (Reason, 1990). Salah satu faktor pengambilan keputusan wasit yaitu tekanan (stres) yang akan mempengaruhinya. Tekanan-tekanan berupa keterbatasan waktu, tanggung jawab yang berlebihan, kekurangan atau kelebihan informasi serta adanya ancaman sosial atau ancaman fisik dapat menimbulkan stres dan mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat (Harris, 2008).

Faktor psikologis lain yang mendukung terhadap penambilan keputusan adalah keyakinan diri wasit. Terbukti dalam sebuah penelitian bahwa hubungan yang kuat antara *self-efficacy* dan kinerja terkait pekerjaan (Stajkovic & Luthans, 1998). Pengambilan keputusan merupakan bagian dari kinerja pekerjaan wasit. Kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan disebut sebagai salah satu aspek terpenting dari kinerja wasit (Macmahon et al., 2015).

Pada kejuaraan tenis yang diselenggarakan di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang banyak terdapat wasit, baik wasit tingkat daerah, tingkat nasional, maupun tingkat internasional. Wasit yang bersertifikat Internasional berjumlah 4 orang, tingkat nasional berjumlah 7 orang, dan

selebihnya merupakan wasit tingkat daerah yang hanya bisa memimpin pertandingan ditingkat kabupaten/kota. Disamping itu masih banyak wasit di Sumatera Barat yang belum maksimal dalam memimpin pertandingan. Hal ini terlihat dari beberapa kejuaraan yang diselenggarakan di Sumatera Barat dalam 2 tahun terakhir seperti Kejuaraan ILUNI 2019, Kejuaraan Piala Kapolda III 2019, Kejuaraan LPTK 2019, Kejuaraan Baveti Wisata Bukit Tinggi 2019, Kejurnas Junior Piala Rektor Unand 2020.

Pada Kejuaraan ILUNI 2019 misalnya dari 20 wasit yang bertugas terdapat 6 orang wasit yang diprotes terkait peraturan pertandingan yang belum diterapkan dengan optimal seperti *foot fault* pada saat melakukan servis kedua, keputusan *in* dan *out* yang telat untuk dinyatakan dikarenakan menurunnya konsentrasi. Pada kejuaraan Piala Kapolda III 2019 terdapat 4 orang wasit yang salah menyebutkan skor pertandingan sehingga menyebabkan perselisihan di lapangan, terdapat 4 orang wasit yang menjadi hakim garis pada pertandingan semi final dan final cenderung menung pada saat pertandingan sedang *in play* sehingga berujung kepada pengambilan keputusan yang tidak optimal.

Pada Kejuaraan LPTK 2019 terdapat 5 orang wasit yang diprotes mengenai peraturan pertandingan seperti tidak mengukur bagian tengah net sebelum pertandingan, kemudian pada partai beregu wasit mengambil keputusan yang didikte oleh pemain, wasit ragu-ragu dalam mengambil keputusan bola *In* dan *Out*, kemudian 6 orang linesman diprotes karena keputusannya berbeda dengan keputusan wasit.

Kemudian pada kejuaraan BAVETI di Bukit Tinggi 2019 juga banyak terjadi perselisihan, diantaranya banyak wasit yang tidak melakukan *Ball Mark Inspection* (BMI) yang bertujuan untuk melihat perkenaan bola di lapangan *In* atau *Out* karena dimainkan di lapangan tanah untuk melihat jejak bola, banyak wasit yang salah dalam mengambil keputusan *in* dan *out* hanya untuk menghindari konflik yang terjadi. Banyak sekali keputusan wasit yang tidak sesuai dengan peraturan yang tertera di *Rull Of Tennis*. Sehingga banyak pelatih dan *official* melakukan protes dengan berbagai macam diantaranya seperti meminta wasit untuk diganti, meminta kepada *reffere* untuk mengubah keputusan, meminta *reffere* untuk menemani wasit selama pertandingan berlangsung, meneriaki wasit, memarahi wasit, berkomentar yang tidak pantas kepada wasit dan perangkat pertandingan lainnya.

Tidak jarang *reffere* datang menemani wasit selama pertandingan berlangsung agar tidak terjadi kekeliruan yang berkelanjutan atas apa yang terjadi dalam pertandingan. Idealnya, pemberian keputusan harus tepat, karena kesalahan pemberian keputusan dari seorang wasit akan berpengaruh terhadap berbagai aspek. Kesalahan wasit dapat memiliki konsekuensi yang menghancurkan dari perspektif ekonomi dan sosial bagi klub dan *fans*, serta juga untuk atlet dan tim (Guillén & Feltz, 2011). Lingkungan olahraga adalah konteks yang paling tepat untuk mempelajari pengambilan keputusan (Araújo et al., 2017). Atas permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penguasaan Peraturan Pertandingan, Manajemen Stres, Keyakinan Diri dan Konsentrasi Berfikir Terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat banyak variabel yang diduga mempengaruhi pengambilan keputusan wasit tenis Sumatera Barat. Permasalahan yang terlihat nyata pada wasit ketika memimpin pertandingan adalah pengambilan keputusan yang salah, keliru, telat dan ragu-ragu.

Pengambilan keputusan dalam memimpin pertandingan berperan sangat penting dalam menjaga pertandingan tetap berjalan dengan kondusif dan lancar. Untuk itu wasit diharuskan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Maka dari itu penting bagi bidang perwasitan pelti sumatera barat untuk mengevaluasi serta me *refresh* kembali wasit-wasit yang masih aktif dalam rangka peningkatan kualitas kompetensi wasit.

Peraturan pertandingan juga berperan sangat penting bagi wasit dalam memimpin pertandingan, karena ini sebagai landasan wasit dalam mengambil keputusan dalam memimpin pertandingan, kesalahan dalam menerapkan peraturan pertandingan dapat menyebabkan perselisihan, kekeliruan, dan pertikaian dilapangan.

Kesalahan dalam menerapkan peraturan pertandingan akan berdampak kepada pengambilan keputusan yang tidak tepat. Setiap kesalahan yang terjadi akan berdampak kepada psikologis wasit, sehingga akan menyebabkan tekanan dan ketegangan terhadap wasit. Apabila seorang wasit tidak mampu menangani kondisi yang seperti ini maka akan terjadi yang namanya stres, jika keadaan seperti tidak bisa dikelola dan di *manage* dengan baik oleh wasit

maka akan berdampak kepada pengambilan keputusan yang tidak tepat serta menurunnya konsentrasi berfikir yang dirasakan oleh wasit.

Apabila rentetan permasalahan yang seperti ini tidak segera diatasi maka akan berdampak kepada penurunan yang kuat atas persepsi kemampuan diri sendiri. Perlu dipahami oleh wasit bahwa jika keyakinan diri menurun dalam melaksanakan tugas atau sedang melaksanakan tugas maka akan berdampak kepada pengambilan keputusan yang tidak tepat. Hal ini ditandai oleh keragu-raguan dalam mengambil keputusan dan tidak yakin terhadap keputusan yang telah diambil serta tidak yakin terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan..

Dalam memimpin pertandingan wasit harus memiliki konsentrasi yang baik, karena akan banyak aspek-aspek yang membutuhkan konsentrasi tingkat tinggi seperti mengamati pergerakan bola, mengevaluasi permainan, membuat keputusan dengan cepat dan tepat, mereduksi tekanan dan ketegangan yang dirasakan, menjaga ketertiban, dan memperhatikan berbagai aspek permainan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penguasaan peraturan pertandingan
2. Manajemen stress
3. Keyakinan Diri
4. Konsentrasi Berfikir
5. Pengambilan keputusan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pengaruh langsung Penguasaan Peraturan Pertandingan terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
2. Berapa besar pengaruh langsung Manajemen Stres terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
3. Berapa besar pengaruh langsung Keyakinan Diri terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
4. Berapa besar pengaruh langsung Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
5. Berapa besar pengaruh tidak langsung yang diberikan Penguasaan Peraturan Pertandingan melalui Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
6. Berapa besar pengaruh tidak langsung yang diberikan Manajemen Stres melalui Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
7. Berapa besar pengaruh tidak langsung yang diberikan Keyakinan Diri melalui Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menjelaskan :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Penguasaan Peraturan Pertandingan terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Manajemen Stres terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung Keyakinan Diri terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat
5. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yang diberikan Penguasaan Peraturan Pertandingan melalui Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yang diberikan Manajemen Stres melalui Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yang diberikan Keyakinan Diri melalui Konsentrasi Berfikir terhadap Pengambilan Keputusan Wasit Tennis Sumatera Barat?

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar magister pendidikan strata dua di Universitas Negeri Padang. Dan sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman terhadap hal-hal di ruang lingkup wasit.

2. Sebagai sumbangan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sumbangsih ilmu pengetahuan bagi khasanah fakultas ilmu keolahragaan khususnya dibidang tenis lapangan.
4. Pengurus Wasit PELTI Sumatera Barat, sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja wasit-wasit tenis agar bisa bertugas lebih baik lagi dalam hal memimpin pertandingan.
5. Sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang juga ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama dan diharapkan dapat mengembangkannya dengan meneliti variabel lain.
6. Wasit, sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang berharga bagi wasit tenis Sumatera Barat dalam mempersiapkan diri setiap bertugas meliputi penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres, keyakinan diri, konsentrasi berfikir dan pengambilan keputusan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian tentang Pengambilan keputusan Wasit tenis Sumbar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung antara penguasaan peraturan pertandingan terhadap pengambilan keputusan. Artinya semakin baik penguasaan peraturan pertandingan wasit akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,093. Ini berarti sebesar 9,35% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel penguasaan peraturan pertandingan.
2. Terdapat pengaruh langsung antara manajemen stres terhadap pengambilan keputusan. Artinya semakin baik manajemen stres wasit akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,076. Ini berarti sebesar 7,6% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel manajemen stres.
3. Terdapat pengaruh langsung antara keyakinan diri wasit terhadap pengambilan keputusan. Artinya semakin baik keyakinan diri akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,067. Ini berarti sebesar 6,7% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel keyakinan diri.

4. Terdapat pengaruh langsung antara konsentrasi berfikir terhadap pengambilan keputusan. Artinya semakin baik konsentrasi berfikir wasit akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,089. Ini berarti sebesar 8,9% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel konsentrasi berfikir.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung antara penguasaan peraturan pertandingan terhadap pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir. Artinya semakin baik penguasaan peraturan pertandingan wasit akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut melalui konsentrasi berfikir. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,026. Ini berarti sebesar 2,6% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel penguasaan peraturan pertandingan melalui konsentrasi berfikir.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung antara manajemen stres terhadap pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir. Artinya semakin baik manajemen stres wasit akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut melalui konsentrasi berfikir. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,031. Ini berarti sebesar 3,1% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel manajemen stres melalui konsentrasi berfikir.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung antara keyakinan diri wasit terhadap pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir. Artinya semakin baik keyakinan diri wasit akan semakin baik pula pengambilan keputusan tersebut melalui konsentrasi berfikir. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi

sebesar 0,025. Ini berarti sebesar 2,5% varian pengambilan keputusan dijelaskan oleh variabel keyakinan diri melalui konsentrasi berfikir.

B. Implikasi

1. Untuk meningkatkan pengambilan keputusan melalui penguasaan peraturan pertandingan

Dalam meningkatkan kinerja Pengambilan keputusan Wasit tenis Sumbar, melalui penguasaan peraturan pertandingan perlu beberapa hal sebagai berikut:

Pertama: Wasit/juri harus menyadari bahwa faktor utama untuk menentukan kekuatan pengambilan keputusan yang dimiliki adalah terkait dengan penguasaan peraturan pertandingan. Pemahaman dan pengetahuan terkait penguasaan peraturan pertandingan wasit perlu ditingkatkan agar dapat memberikan keputusan yang tepat ketika memimpin sebuah pertandingan. Hal ini, tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan yang dimiliki wasit pada saat memimpin berjalannya pertandingan.

Kedua: Wasit perlu menyadari bahwa dalam meningkatkan kinerja dalam pengambilan keputusan perlu memperhatikan faktor penguasaan peraturan pertandingan. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa, penguasaan peraturan pertandingan ini menjadi bagian utama dari pengambilan keputusan pada saat memimpin sebuah pertandingan. Oleh sebab itu, tuntutan pemahaman dan pengetahuan penguasaan peraturan pertandingan ini perlu di tingkatkan dengan serius oleh wasit, agar dapat berdampak pada peningkatan kemampuan kinerja dalam pengambilan keputusan yang optimal.

2. Untuk meningkatkan pengambilan keputusan melalui manajemen stres

Dalam meningkatkan kinerja Pengambilan keputusan Wasit tenis Sumbar, melalui manajemen stres perlu beberapa hal sebagai berikut:

Pertama: Sebagai wasit perlu melatih mental dalam menghadapi situasi pertandingan, manajemen stres salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan wasit dalam pengambilan keputusan saat memimpin sebuah pertandingan. Tepatnya keputusan yang diberikan tergantung pengelolaan dari diri wasit pada saat menghadapi situasi sulit dalam pertandingan. Oleh sebab itu, manajemen stres sangat diperlukan agar dapat mengambil keputusan yang tepat pada saat seorang wasit memimpin sebuah pertandingan.

Kedua: Kesadaran diri wasit untuk selalu beradaptasi dengan situasi mendesak menjadi salah satu tuntutan yang tidak dapat dihindarkan. Kesadaran itu, diharapkan dapat mengelola selalu tingkat stres yang terkadang bisa datang kepada siapapun termasuk seorang wasit dalam memimpin pertandingan. Pengambilan sebuah keputusan yang tepat sangat tergantung pada pengelolaan stres yang ada pada diri wasit. Hal ini, bertujuan untuk menjaga kelancaran sebuah pertandingan. Dimana keputusan yang tepat menjadikan sesuatu yang diharapkan bagi pihak yang mengikuti pertandingan.

3. Untuk meningkatkan pengambilan keputusan melalui keyakinan diri wasit

Dalam meningkatkan kinerja pengambilan keputusan wasit tenis Sumbar, melalui keyakinan diri wasit perlu beberapa hal sebagai berikut:

Pertama: keyakinan diri seorang wasit menjadi salah satu bagian terpeting dalam mengambil sebuah keputusan. Keputusan yang tepat selain dari menguasai peraturan pertandingan, keyakinan diri yang baik menjadi faktor kunci dalam memutuskan sesuatu. Oleh sebab itu, keyakinan diri wasit yang baik berpengaruh terhadap keputusan yang diambil wasit.

Kedua: Terkait dengan keyakinan diri wasit, menjadi penentu dalam keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat merupakan peran dari keyakinan diri wasit yang baik. Keyakinan diri disebut sebagai persepsi dalam melakukan tindakan. Persepsi atau tanggapan yang dibangun oleh seorang wasit dalam mengambil keputusan, menjadi lebih penting dari pada hanya membangun pengetahuan tentang peraturan pertandingan saja. Oleh sebab itu, seorang wasit harus membangun keyakinan diri yang baik sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dan baik.

4. Untuk meningkatkan pengambilan keputusan melalui konsentrasi berfikir

Dalam meningkatkan kinerja Pengambilan keputusan Wasit tenis Sumbar, melalui konsentrasi berfikir perlu beberapa hal sebagai berikut:

Pertama: Terkait dengan konsentrasi berfikir, wasit perlu memahami bahwa, konsentrasi berfikir merupakan faktor yang ikut mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memimpin sebuah pertandingan. Selama pertandingan, masalah yang sering timbul akibat terganggunya konsentrasi berfikir adalah kurang tepatnya pengambilan keputusan sehingga berdampak pada pertandingan. Akibat lebih lanjut jika konsentrasi berfikir kurang akibatnya dapat merugikan pertandingan itu sendiri. Untuk itu, konsentrasi berfikir perlu jadi perhatian wasit

dalam meningkatkannya agar ketika memutuskan keputusan wasit tidak kebingungan.

Kedua: Wasit perlu meningkatkan kemampuan melakukan pengambilan keputusan pada olahraga wasit tenis selama pertandingan. Perlunya melakukan latihan konsentrasi berfikir yang kontinyu dan konsisten bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi berfikir dalam memberikan respon terhadap stimulus yang terjadi, kapan dan dimana saja. Karena, konsentrasi berfikir menjadi pusat mengendalikan faktor lingkungan baik dari internal maupun dari eksternal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memimpin sebuah pertandingan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif:

1. Wasit tenis Sumbar selama memimpin pertandingan

Tingkat persaingan olahraga prestasi yang semakin ketat, tentunya membutuhkan wasit yang memiliki penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres, keyakinan diri yang baik, serta konsentrasi berfikir yang tinggi. Untuk itu, wasit harus profesional, untuk pengembangan kompetensi diri melalui etos kerja yang tinggi perlu selalu dijaga dan ditingkatkan dalam menjalankan tugas sebagai seorang wasit, sebagai ujung tombak menjaga kelancaran pertandingan. Selain itu, agar menambah bentuk latihan kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki Wasit tenis Sumbar, dalam bentuk latihan, penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres,

keyakinan diri dan konsentrasi berfikir. Hal ini, bisa dilakukan dalam bentuk membuat program khusus pelatihan wasit berkaitan dengan unsur pengetahuan dan psikologis yang berhubungan dengan kemampuan pengambilan keputusan dalam memimpin pertandingan.

2. Pengelolaan lisensi wasit tenis disumatera barat

Agar lebih disiplin untuk melakukan seleksi dan pemberian pelatihan wasit seperti, melakukan tes terkait dengan penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres, keyakinan diri, dan konsentrasi berfikir sehingga kemampuan pengambilan keputusan dapat ditingkatkan.

3. Peneliti selanjutnya

Agar dapat melaksanakan penelitian yang relevan dengan metode, sampel, waktu dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- A.S, Munandar. (2001). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta : UI
- Alim, A. (2018). Perwasitan Tenis Lapangan. Bengkulu: El-Markazi Sukses Grup
- Aji Kusnanto Setyo dkk. Kemampuan Memasukkan Bola Ke Ring Berdasarkan Nilai Konsentrasi. Journal Of Sport Sciences and Fitness 1 (1) 2012. ISSN 2252-6528
- Araújo, D., Hristovski, R., Seifert, L., Carvalho, J., & Davids, K. (2017). Ecological cognition: expert decision-making behaviour in sport. International Review of Sport and Exercise Psychology, 1–25. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2017.1349826>
- Atmosudirjo, P. (1990). Dasar-dasar Administrasi Negara. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Anderson, K. J., & Pierce, D. A. (2009). Officiating bias: The effect of foul differential on foul calls in NCAA basketball. Journal of Sports Sciences, 27 (7), 687–694. <https://doi.org/10.1080/02640410902729733>
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Badri, Riskha A. (2012). Manajemen Stres Kerja Pada Beberapa Karyawan dan Buruh PT Monier Tangerang. Depok : Tesis
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. Self-Efficacy Beliefs of Adolescents, 307–337. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bandura, A, 1986. Social foundations of thought and action. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bandura, A, 1991. Self-efficacy conception of anxiety. In R. Schwarzer & R. A. Wicklund (Eds.), Anxiety and self-focused attention (pp. 89-110). New York: Harwood
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: Freeman.